

ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENINGKATKAN LIKUIDITAS (STUDI KASUS: PERUSAHAAN OMAH LAUNDRY)

¹**Amira Nanda Ariani H** (Universitas 17 Agustus Surabaya)
E-mail: yaaara@gmail.com

²**Lusiana Sari** (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik)
E-mail: lusianasari182@gmail.com

³**Srirahayuning** (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik)
E-mail: srirahayuningsih@untag-sby.ac.id

Kata Kunci: Laporan Arus Kas, Meningkatkan Likuiditas, Laundry.

Keywords: Cash Flow Statement, Improving Liquidity, Laundry.

Received : 10 September 2025

Revised : 17 September 2025

Accepted: 29 September 2025

©2025 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini Dilatarbelakangi oleh pesatnya penjualan jasa rumah laundry omah yang dilakukan secara umkm dan tingginya persaingan dan bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Kondisi keuangan .Perusahaan jasa Omah laundry merupakan salah satu bentuk usaha di bidang pelayanan yang bergerak dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan kebersihan dan kerapian pakaian. Dalam hal ini usaha jasa laundry berkembang pesat seiring meningkatnya aktivitas masyarakat yang menuntut layanan praktis dan efisien. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui penerapan jurnal umum dan jurnal khusus dalam perusahaan jasa dengan studi kasus pada usaha Omah laundry. Pencatatan akuntansi melalui jurnal berfungsi sebagai alat untuk merekam transaksi keuangan secara sistematis, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan yang terpercaya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak berulang, sedangkan jurnal khusus digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi secara rutin seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, dan pendapatan jasa Omah laundry. Penerapan pencatatanPenerapan pencatatan tersebut membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, mempermudah penyusunan laporan keuangan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam operasional usaha.

ABSTRACT

This research is motivated by the rapid growth of "Omah Laundry's" home laundry service sales, which are conducted as a micro, small, and medium enterprise (UMKM), and the high level of competition. It aims to determine the financial condition. A laundry service company is a type of business in the service sector that focuses on meeting the public's need for clean and tidy clothes. In

this case, the laundry service business is growing rapidly as community activities increase, demanding practical and efficient services. This article aims to determine the application of general journals and special journals in service companies with a case study on a laundry business. Accounting records through journals serve as a tool to record financial transactions systematically, to produce accurate financial statements that are useful for decision-making. The research method used is a case study with data collection techniques through direct observation, interviews, and documentation. The results showed that the application of the general journal is used to record non-recurring transactions, while the special journal is used to record transactions that occur routinely, such as cash receipts, cash disbursements, and laundry service income. The application of these records helps companies improve the effectiveness of financial management, simplify the preparation of financial statements, and support transparency and accountability in business operations.

I. PENDAHULUAN

Arus kas yang sehat merupakan salah satu aspek terpenting dalam menjaga kelangsungan dan keberlanjutan usaha, khususnya untuk usaha kecil dan menengah (UKM). Menurut Kasmir (2019) pengelolaan yang dilakukan arus kas baik akan membantu perusahaan dan memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga kesetabilan keuangan yang terjadi di suatu perusahaan. Seperti Usaha omah laundry, sebagai salah satu jenis bisnis jasa yang berkembang pesat, seringkali dihadapkan pada tantangan dalam mengelola arus kas (Munawir, 2010). Urgensi penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengelolaan arus kas dalam menjaga Likuiditas Usaha seperti Harahap (2020) arus kas yang baik dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjamin kelangsungan oprasionalnya” karna itu penelian mengenai laporan arus kas yang dikalakukan usaha omah laundry sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem catat mencatat pada pelaporan arus kas dapat bisah membantu meningkatkan efektivitas mengelolah keuangan pada usaha kecil dan UMKM (Handayani & Wati, 2017; Peti et al., 2023). Mengingat sifat dalam bisnis laundry yang bergantung pada pelayanan langsung kepada konsumen dan volume transaksi yang sering digunakan Pada usaha Omah laundry juga kebutuhan dana tunai sangat relatif tinggi karena harus membiayai operasional secara rutin, seperti pembelian deterjen, biaya listrik dan air, perawatan mesin cuci, gaji karyawan, serta biaya sewa tempat. Jika arus kas tidak dikelola dengan baik, maka usaha omah laundry akan menghadapi risiko kekurangan likuiditas yang berpotensi menghambat pelayanan pelanggan maupun pengembangan usaha (Mogi et al., 2016). Dengan pengelolaan arus kas yang efektif menjadi kunci utama dalam menjaga kelancaran operasional.

Namun, banyak usaha Omah laundry yang mengalami kesulitan dalam hal pengelolaan arus kas, yang seringkali berujung pada masalah likuiditas. Likuiditas juga mencerminkan kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Oleh karena itu, analisis arus kas menjadi penting untuk menilai sejauh mana usaha Omah laundry memiliki dana yang cukup untuk melunasi kewajiban, menjaga kelancaran operasional, serta mengambil peluang bisnis yang baru (Siregar, 2023). Ketidakmampuan untuk mengelola arus kas secara efisien dapat menyebabkan usaha mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek, menghambat kemampuan untuk berinvestasi, bahkan dapat mengancam kelangsungan bisnis itu sendiri.

Salah satu penyebab utama dari permasalahan adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya perencanaan dan analisis arus kas yang tepat pada usaha Omah laundry (Sawir, 2015).

Dengan demikian, analisis arus kas yang komprehensif dan sistematis menjadi sangat penting bagi usaha Omah laundry, agar mereka dapat meningkatkan likuiditas, memaksimalkan potensi untuk pertumbuhan bisnis dan menjaga stabilitas keuangan (Hery, 2016). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis arus kas pada usaha Omah laundry dengan fokus pada upaya peningkatan likuiditas melalui strategi yang berbasis pada pengelolaan arus kas yang lebih efektif. Penelitian ini akan dibatasi pada analisis arus kas yang terjadi dalam usaha Omah laundry kecil dan menengah yang beroperasi di wilayah perkotaan. Fokus utama penelitian adalah pada pengelolaan arus kas untuk meningkatkan likuiditas, bukan pada aspek lain seperti aspek pemasaran atau operasional lainnya. Penelitian ini juga tidak akan membahas aspek-aspek pengelolaan keuangan secara menyeluruh, tetapi lebih kepada bagian yang berkaitan dengan arus kas dan likuiditas.

Manfaat penelitian yaitu bagi praktisi bisnis Omah Laundry memberikan pemahaman tentang pentingnya analisis arus kas untuk meningkatkan likuiditas usaha laundry dan memberikan solusi praktis dalam pengelolaan keuangan. Bagi peneliti dan akademisi mampu menambah wawasan dan referensi dalam bidang manajemen keuangan, khususnya dalam konteks usaha kecil dan menengah serta bisnis jasa laundry. Bagi pemerintah dan lembaga keuangan, memberikan gambaran tentang tantangan yang dihadapi oleh usaha kecil dalam pengelolaan arus kas dan memberikan dasar untuk kebijakan atau program pendampingan bagi usaha kecil.

Adapun tujuan penelitian yaitu menganalisis arus kas yang terjadi pada usaha laundry dan mengidentifikasi masalah likuiditas yang ada, menyusun strategi dan rekomendasi untuk meningkatkan likuiditas usaha omah laundry melalui pengelolaan arus kas yang lebih efektif serta memberikan gambaran tentang pentingnya perencanaan arus kas dalam mempertahankan kelangsungan usaha omah laundry.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, serta mengantisipasi permasalahan (Sugiyono, 2017). Pengambilan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, (2017), pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memilih informan yang dianggap paling memahami fenomena yang diteliti, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan kontekstual (Sari & Sujana, 2017).

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan melalui pengumpulan data kualitatif dengan teknik wawancara mendalam untuk memperoleh informasi tentang

kondisi keuangan pada salah satu UMKM, yaitu *Omah Laundry* di daerah Surabaya. Proses pengumpulan data dilaksanakan berdasarkan rancangan penelitian yang telah disusun dan disetujui dalam proposal. Pada tanggal 27 September 2025, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Umi Handayani, pemilik *Omah Laundry* yang berlokasi di kawasan Perumahan Lakarsantri, Surabaya Barat. Melalui wawancara ini, peneliti berupaya menggali informasi secara komprehensif mengenai pengelolaan keuangan, arus kas, serta faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan usaha laundry rumahan, mulai dari tahap perencanaan hingga proses evaluasi operasional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha *Omah Laundry* merupakan salah satu bentuk usaha mikro yang bergerak di bidang jasa pencucian pakaian dengan target pasar masyarakat perkotaan. Dalam menjalankan operasional sehari-hari, arus kas menjadi komponen penting yang menentukan kelangsungan usaha. Menurut Ibu Umi Handayani, pendapatan harian merupakan sumber utama arus kas masuk. Pendapatan ini sangat bergantung pada jumlah pelanggan, volume cucian, dan jenis layanan yang dipilih, seperti layanan kilat atau cuci-lipat biasa. Hari-hari tertentu seperti akhir pekan dan awal bulan cenderung menghasilkan pendapatan lebih tinggi.

Di sisi lain, arus kas keluar banyak dipengaruhi oleh biaya operasional, seperti listrik, air, detergen, dan gaji karyawan. Biaya ini harus dikelola dengan baik agar tidak melebihi pemasukan. Selain itu, pemeliharaan alat juga penting. Mesin cuci dan pengering yang rusak bisa menghambat pekerjaan dan menurunkan kualitas layanan, sehingga perlu dilakukan servis bbaikberkala. Ibu Umi Handayani juga menyebutkan bahwa dalam beberapa bulan terakhir, ia melakukan **investasi** untuk membeli mesin cuci tambahan dan memperluas ruang kerja. Meskipun biaya awal cukup besar, ia yakin investasi tersebut akan meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan jangka panjang.

Dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa usaha omah laundry berdiri tahun 2020 samapi sekarang ,Rahasia omah laundry bertahan sampai sekrang yaitu owner Omah laundry Mempromosikan melalui media social dan iklan .biaya laundry di Omah laundry sebesar Rp 7.000/kg, omah laundry juga mempunyai keryawan sebanyak 3 orang karyawan dan memiliki omset bersih perbulan sebanyak Rp 7.000.000 dan pendapatan kotor sebanyak Rp 17.000.000 perbulan Berikut rincian pengeluaran Omah Loundry:

Tabel 1. Arus kas Omah Loundry

| Tgl | Bulan | Keterangan | Pemasukan | Pengeluaran | Total |
|-----|---------|------------------------|------------|-------------|------------|
| 1 | Agustus | Pemasukan perbulan | 17.000.000 | | 17.000.000 |
| | | Pembelian deterjen/bln | | 3.000.000 | 14.000.000 |
| | | Pembelian LPG/bln | | 1.200.000 | 12.800.000 |
| | | Biaya listrik | | 2.000.000 | 10.8000.00 |
| | | Gaji karyawan | | 3,000.000 | 7.8000.000 |

| | | |
|-------------------------|-----------|-----------|
| Biaya oprasional dll | 800.0000 | 7.000.000 |
| Pendapatan bersih | 7.000.000 | |

Lusi :Apakah ibu masih mencatat sederhana seperti buku ?

Ibu Umi Handayani : Iya Tapi Saya Juga Menggunakan Hp atau Leptop Untruk Menacatat transaksi Agara Transaksi Saya Muda dipahami dan fleksibel .

Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan arus kas dalam usaha laundry memerlukan perhatian terhadap pendapatan harian, pengendalian biaya operasional, perawatan alat, dan strategi investasi yang tepat. Hal-hal ini sangat menentukan kelangsungan dan pertumbuhan usaha Omah loundry ke depan.

Sistem Pencatatan Arus Kas

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung terhadap pemilik Omah Laundry, diketahui bahwa sistem pencatatan arus kas yang dilakukan masih bersifat manual dan belum terstruktur dengan baik. Pencatatan dilakukan secara sederhana di buku tulis atau catatan harian, tanpa klasifikasi yang jelas antara arus kas masuk dari penjualan jasa, arus kas keluar untuk operasional, dan tidak dilakukan rekapitulasi berkala {mingguan /bulanan }

Tabel 2. Sistem Pencatatan Arus Kas

| Tanggal | Keterangan | Masuk | Keluar | Total |
|---------|--------------------------|------------|-----------|------------|
| 1 Sept | Pendapatan Perbulan | 17.000.000 | | |
| Sept | Gaji 3 Karyawan Perbulan | | 3.000.000 | |
| Sept | Pembelian Detergen | | 3.000.000 | |
| Sept | Listriik | | 2.000.000 | |
| Sept | LPG | | 1.200.000 | |
| Sept | Plastik | | 800.000 | 10.000.000 |
| | Pendapatan Bersih | 7.000.000 | | |

Meski sederhana, pencatatan ini sudah mencerminkan upaya awal dalam mengelola arus kas, tetapi belum memenuhi standar akuntansi dan tidak memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi likuiditas usaha.

Komponen Arus Kas Omah Laundry

Arus kas pada Omah Laundry dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori utama menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), yaitu:

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas Masuk: dari pembayaran pelanggan atas jasa laundry (cash basis). Kas Keluar: untuk pembelian detergen, biaya listrik dan air, gaji karyawan, dan biaya operasional lain (Brigham & Houston, 2019). Temuan: Kegiatan operasional merupakan sumber utama arus kas, tetapi kadang tidak cukup untuk menutup semua biaya bulanan.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tidak terdapat arus kas investasi aktif seperti pembelian atau penjualan aset tetap selama periode pengamatan. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan. Kadang pemilik menambahkan modal pribadi untuk menutupi kekurangan kas. Tidak ada pinjaman usaha formal atau suntikan dana dari pihak ketiga.

Evaluasi dan Permasalahan Arus Kas

Berdasarkan analisis sederhana dari data selama 3 bulan terakhir, ditemukan bahwa:

- Pendapatan cenderung fluktuatif, terutama tergantung pada musim (musim hujan atau musim sekolah).
- Pengeluaran bersifat tetap, terutama untuk gaji dan sewa, sehingga ketika pendapatan menurun, terjadi defisit kas.
- Tidak ada proyeksi kas mingguan/bulanan, sehingga usaha tidak dapat mengantisipasi kekurangan kas sebelumnya.
- Likuiditas rendah, karena kas yang tersedia sering kali tidak cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

Kesimpulan Analisis Arus Kas

Secara keseluruhan, analisis arus kas yang dilakukan oleh Omah Laundry masih minim dan belum sistematis. Pencatatan masih bersifat manual dan tidak terpisah antara jenis arus kas, serta tidak dilengkapi dengan proyeksi arus kas. Hal ini menyebabkan usaha kesulitan dalam mengelola likuiditas, terutama saat terjadi lonjakan pengeluaran atau penurunan pendapatan (Dewi & Yuniarta, 2018; Putri & Yuniarta, 2021). Omah Laundry perlu mengembangkan sistem pencatatan arus kas yang lebih baik, misalnya dengan menggunakan format sederhana Excel atau aplikasi pembukuan digital yang mampu mengklasifikasikan kas masuk dan kas keluar secara otomatis dan real time.

Faktor yang mempengaruhi arus kas pada usaha omah loudry

- Pendapatan harian ; Jumlah uang yang diterima setiap hari dari layanan laundry yang diberikan kepada pelanggan. seperti pemasukan harian sebesar 20 pelanggan, masing-masing mencuci: 5 kg, dan tarifnya Rp7.000/kg:
$$\text{Pendapatan harian} = 20 \times 5 \times 7.000 = \text{Rp}700.000$$
- Biaya operasional; Semua pengeluaran rutin yang diperlukan agar usaha tetap berjalan lancar. Jika tidak dikendalikan, bisa mengurangi arus kas dan laba usaha seperti listrik, air, detergen, dan gaji karyawan.
- Pemeliharaan alat; Pengeluaran penting yang memengaruhi kelancaran operasional dan efisiensi arus kas. Tanpa perawatan, alat cepat rusak dan bisa menghambat pelayanan pelanggan. biaya servis atau penggantian mesin cuci dan pengering.
- Musiman; peningkatan atau penurunan pelanggan di waktu tertentu (misalnya musim hujan atau liburan).
- Investasi; pengeluaran jangka panjang untuk menambah atau meningkatkan aset usaha. Meskipun mengurangi kas di awal, investasi

yang tepat akan memberi keuntungan dan pertumbuhan usaha ke depan
Seperti pembelian alat baru atau ekspansi usah

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan pada dasarnya bahwa pengelolaan arus kas di Omah Laundry sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan keberlangsungan usahanya. Selama ini, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga sering membuat pemilik kesulitan memantau uang masuk dan keluar dengan jelas. Pendapatan utama berasal dari pelanggan setiap hari, sedangkan pengeluaran banyak digunakan untuk biaya operasional seperti listrik, air, deterjen, dan gaji karyawan. Analisis yang terjadi pada arus kas itu penting banget buat usaha omah laundry karena dia adalah "termometer kesehatan keuangan" kita. Dengan memantau arus kas secara ketat, usaha omah laundry bisa tahu persis di mana Letaknya Agar mereka bisa menghemat, di mana mereka harus menagih lebih cepat, dan pada akhirnya, memastikan mereka punya cukup uang dingin agar tidak kehabisan dana saat harus bayar tagihan mendesak. Untuk Mempertahankan Usaha Omah Laundry. Dengan mengelola arus kas dengan baik, Omah Laundry dapat bisa menjaga keuangan tetap stabil, memenuhi kebutuhan operasional tepat waktu, dan bahkan bisa mengembangkan usaha ke arah yang lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (A. A. Yulianto (ed.); 14 ed.). Salemba Empat.
- Dewi, N. L. P. S., & Yuniarta, G. A. (2018). Pengaruh analisis laporan arus kas terhadap likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Studi kasus pada UMKM di Kota Denpasar). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 123–135.
- Handayani, M., & Wati, L. (2017). Analisa pengaruh arus kas terhadap rasio likuiditas. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 17(2), 1–8.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan: Pendekatan komprehensif*. Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan (Edisi revisi)*. Raja Grafindo Persada.
- Mogi, C. D., Poputra, A., & Alexander, S. W. (2016). Analisis laporan arus kas sebagai dasar pengukuran likuiditas pada perusahaan “Unicare” Cabang Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1). <https://doi.org/10.32400/gc.11.1.10560.2016>
- Munawir, S. (2010). *Analisa laporan keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Peti, M. A., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2023). Pengaruh arus kas aktivitas operasi terhadap likuiditas pada kopdit pintu air Cabang Paga. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(2), 72–89. <https://doi.org/10.59603/projemen.v10i2.30>
- Putri, N. K. A., & Yuniarta, G. A. (2021). Peran laporan arus kas dalam pengambilan keputusan investasi dan peningkatan likuiditas pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 16–28.
- Sari, N. K., & Sujana, I. K. (2017). Analisis laporan arus kas sebagai alat ukur kinerja keuangan dan likuiditas perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sektor perdagangan). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1089–1117.
- Sawir, A. (2015). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.

- Siregar, I. H. (2023). *Analisis studi kelayakan bisnis pada usaha laundry di A Family Laundry Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.